KARYA ILMIAH
SMA KOLESE DE BRITTO

PERBANDINGAN KONDISI KESEHATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR TPA PIYUNGAN PADA TAHUN 2021 DAN 2022

Nicholas Aristo Raka Nugroho [a, 1*], Emanuelle Mossad Yudhistiro[b, 2], Fazazka Rambu Javae [c, 3], L. Pravasta Alver Leryan, S.Pd.

[a] Afiliasi penulis pertama, institusi, kota dan negara (apabila institusi beberapa penulis sama, sebutkan sekali saja)
[b] Afiliasi penulis kedua, institusi, kota dan negara
[1] email penulis pertama*; email penulis kedua; email penulis ketiga
*korespondensi penulis

Informasi artikel

Kata kunci:
Efektivitas
Kondisi Lingkungan
Kesehatan
Sampah
TPA Piyungan

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat efektivitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan sebagai penampung sampah, dengan fokus pada dampak signifikan yang dapat dihasilkan terhadap kondisi lingkungan sekitar. Karya ilmiah ini merinci sejarah dan latar belakang eksistensi TPA Piyungan sebagai upaya untuk memahami permasalahan kompleks yang terkait dengan sampah, membutuhkan pendekatan menyeluruh untuk memahami dan mengatasi konsekuensinya.

Dalam konteks tren konsumsi masyarakat yang memicu permasalahan pengolahan sampah, TPA Piyungan, sebagai tempat pembuangan yang sudah lama berdiri, mengalami penutupan. Penelitian ini memberikan perbandingan mengenai efektivitas TPA Piyungan dalam mengolah sampah pada tahun 2021 dan 2022 sebagai respons terhadap penutupan tersebut. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa efektif TPA Piyungan dalam menangani permasalahan sampah, dengan dampak yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat dan solusi yang tepat terkait kondisi kesehatan daerah sekitar TPA Piyungan.

Metode penelitian melibatkan wawancara dengan pihak terkait dan masyarakat setempat, menggunakan metode random sampling. Informasi yang diperoleh dari wawancara dan sumber TPA disusun secara deskriptif. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan hasil analisis yang optimal dan komprehensif menjadi alasan utama pemilihan pendekatan penelitian deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas TPA Piyungan dalam mengatasi permasalahan sampah dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat

Keywords:
Effectivity
Keyword 2
Health
Keyword 4
TPA Piyungan

A B S T R A C T

This research aims to test the level of effectiveness of the Piyungan Final Disposal Site (TPA) as a waste container, with a focus on the significant impact it can have on the surrounding environmental conditions. This scientific work details the history and background of the existence of the Piyungan landfill as an effort to understand the complex problems associated with waste, requiring a comprehensive approach to understand and overcome its consequences.

In the context of public consumption trends that have triggered waste processing problems, Piyungan TPA, as a long-standing disposal site, has experienced closure. This research provides a comparison of the effectiveness of the Piyungan TPA in processing waste in 2021 and 2022 in response to the closure. The main objective of this research is to measure how effective Piyungan TPA is in dealing with waste problems, with a significant impact on community welfare and appropriate solutions regarding the health conditions of the area around Piyungan TPA.

The research method involves interviews with related parties and local communities, using a random sampling method. Information obtained from interviews and TPA sources is arranged descriptively. This research is descriptive qualitative in nature, with optimal and comprehensive analysis results being the main reason for choosing a descriptive-qualitative research approach. It is hoped that the research results will provide in-depth insight into the effectiveness of the Piyungan TPA in overcoming waste problems and its impact on community welfare

© 2023 (Nama Penulis). All Right Reserved

Pendahuluan

Penutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada rentang waktu 23 Juli 2023 hingga 5 September 2023 membawa banyak masalah baru pada lingkungan dan kehidupan masyarakat sekitar. Dalam konteks ini, penelitian didasarkan pada kekhawatiran akan dampak buruk yang mungkin timbul terhadap kesehatan masyarakat akibat peningkatan volume sampah dan potensi penyebaran penyakit di sekitar area tersebut. Peningkatan jumlah sampah yang hampir mengganda antara tahun 2019 dan 2022, terutama di kota-kota besar dan metropolitan, menjadi latar belakang relevan untuk penelitian ini. Urbanisasi, pertumbuhan populasi, dan perubahan gaya hidup modern turut menyumbang pada masalah ini.

Penelitian ini mengangkat urgensi penanganan sampah dengan serius dan cermat, mengingat adanya risiko gangguan terhadap kesehatan masyarakat dan produktivitas kerja jika sampah tidak diolah dengan baik. Melibatkan literatur dan pustaka sebagai landasan berfikir, pendahuluan menyoroti peristiwa penutupan TPA Piyungan yang dapat berpotensi menyebabkan penumpukan sampah sembarangan di sekitar wilayah Yogyakarta. Dampak negatifnya, seperti gangguan pada kenyamanan wisatawan, tamu hotel, dan pengusaha di kabupaten Bantul, menjadi perhatian utama. Kondisi ini khususnya mencemaskan dalam konteks Yogyakarta sebagai kota pariwisata.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dampak penutupan TPA Piyungan terhadap kesehatan masyarakat, mengaitkannya dengan peningkatan volume sampah, dan menganalisis potensi penyebaran penyakit. Pendekatan ini relevan mengingat keadaan darurat sampah yang dapat merugikan kesejahteraan penduduk sekitar. Pada bagian ini, juga diberikan gambaran mengenai kerangka pemecahan masalah yang akan diusulkan dalam penelitian ini.

Kajian Literatur

2.1. Pengertian Sampah

Sampah adalah bahan-bahan buangan manusia atau alam yang tidak memiliki nilai ekonomis. Jenis sampah dibedakan menjadi organik (terurai secara alami) dan anorganik (tidak terurai secara alami). Penelitian ini membandingkan kondisi kesehatan lingkungan di sekitar TPA Piyungan pada tahun 2021 dan 2022 serta mengevaluasi pengelolaan sampah.

2.2. Pembagian dan Penggolongan Sampah

Sampah dibagi menjadi Human erecta, sewage, dan refuse. Berbagai jenis sampah dari pemukiman, daerah komersial, institusi, konstruksi, fasilitas umum, pengolahan limbah domestik, kawasan industri, dan pertanian dapat berdampak pada kesehatan lingkungan di sekitar TPA.

2.3. Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)

TPA adalah tempat sampah mencapai tahap akhir pengelolaannya. Proses di TPA melibatkan pemilahan, daur ulang limbah non-organik, pengomposan limbah biologis, dan akumulasi limbah residu. Penelitian ini akan mengevaluasi dampak kesehatan masyarakat sekitar TPA Piyungan pada tahun 2021 dan 2022 dengan mempertimbangkan proses pengelolaan sampah di TPA.

2.4. Definisi Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan bebas dari penyakit atau kelemahan, dengan keseimbangan fisik, mental, dan sosial. Penelitian ini akan mengevaluasi kondisi kesehatan masyarakat sekitar TPA Piyungan dalam konteks definisi kesehatan menurut World Health Organization (WHO).

Metode

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mencapai hasil analisis yang lebih mendalam dan komprehensif. Informasi yang diperoleh dari wawancara dan temuan yang diperoleh dari sumber TPA disusun secara deskriptif. Penelitian ini tidak menggunakan angka sebagai data primer maupun sekunder. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil analisis yang optimal dan komprehensif menjadi alasan mengapa penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-kualitatif.

Hasil dan pembahasan

Dalam pembahasan, hasil penelitian akan diurai untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kesehatan lingkungan sekitar TPS. Data yang dipresentasikan meliputi persentase jawaban, observasi lokasi, dan alasan dari responden angket.

Analisis menggunakan skala Likert akan memungkinkan peninjauan terhadap perbedaan signifikan antara persepsi masyarakat pada tahun 2021 dan 2022 terhadap kondisi lingkungan sekitar TPS. Hasil analisis ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan persepsi masyarakat terhadap kesehatan lingkungan seiring waktu.

Pembahasan akan menggali secara lebih rinci faktor-faktor seperti kebersihan lingkungan, perubahan dalam kebijakan pengelolaan sampah, serta faktor sosial dan budaya yang mungkin memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kesehatan lingkungan. Analisis ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika kompleks yang memengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

Hasil penelitian menyoroti beragam tanggapan dari responden terkait kondisi lingkungan sekitar Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Piyungan dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Mayoritas responden melaporkan mengalami masalah kesehatan dengan tingkat intensitas yang bervariasi, dan keberadaan TPS diidentifikasi sebagai faktor utama penyebab masalah kesehatan yang mereka alami.

Meskipun mayoritas responden merasa tingkat kebersihan lingkungan cukup atau bahkan baik, sebagian responden yang tinggal dekat dengan

TPS menyatakan kebersihan buruk, terutama karena jumlah sampah yang berlebihan. Pengelolaan limbah dan sampah di pemukiman responden dinilai secara beragam, dengan sebagian besar tanggapan merasa tidak efektif atau netral, yang menyoroti masalah pengelolaan yang buruk dan jumlah sampah yang terlalu banyak.

Kekhawatiran terhadap kualitas air di daerah pemukiman juga menjadi sorotan, meskipun mayoritas responden tidak terlalu khawatir. Beberapa responden mengungkapkan kekhawatiran akan kualitas air yang tidak layak untuk konsumsi karena pengaruh lingkungan sekitar, seperti bau sampah yang menyengat.

Hubungan antara kondisi lingkungan dengan kesehatan masyarakat mendapat perhatian melalui pertanyaan kelima hingga kedelapan. Mayoritas responden merasa tidak khawatir akan kualitas air dan udara, namun beberapa merasa risiko kesehatan tinggi terkait polusi udara dan dampak TPS. Masalah kesehatan yang umumnya dihadapi responden adalah alergi, infeksi, dan gangguan pernapasan, terutama bagi mereka yang tinggal dekat dengan TPS.

Pertanyaan kesembilan hingga kedua belas menyoroti persepsi masyarakat terhadap upaya peningkatan kesadaran kesehatan lingkungan, peningkatan jumlah penyakit terkait dengan kondisi lingkungan, pengelolaan sampah di TPS Piyungan, konsultasi medis, dan perubahan kondisi kesehatan dari tahun 2021 ke 2022.

Hasil penelitian menunjukkan kompleksitas tantangan dalam pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap kesehatan lingkungan dan masyarakat di sekitar TPS Piyungan. Pembahasan hasil penelitian akan membahas implikasi dari temuan tersebut serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik di masa mendatang, sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

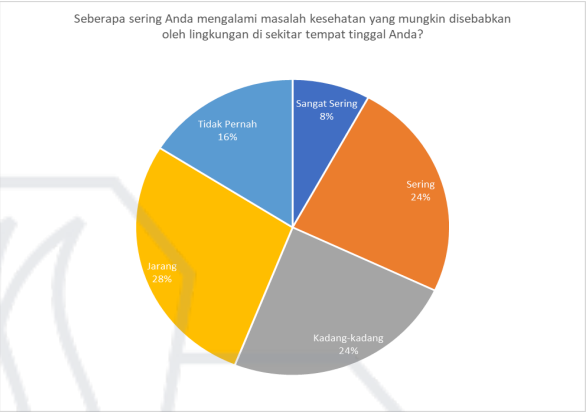

Gambar 1. Diagram untuk pertanyaan angket nomor 1

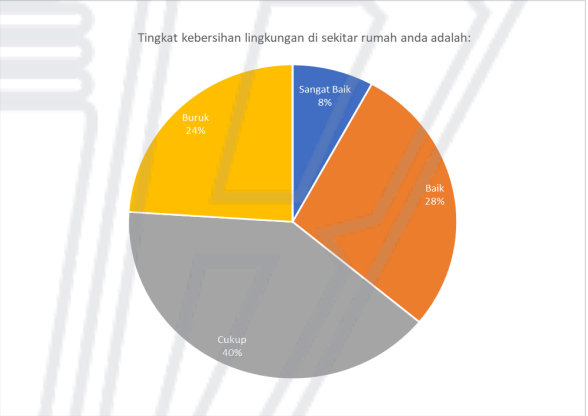

Gambar 2. Diagram untuk pertanyaan angket nomor 2

Simpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Masalah kesehatan di sekitar TPA Piyungan pada 2022 mengalami penurunan frekuensi dari tahun sebelumnya. Pendapat masyarakat tentang dampak kesehatan TPA pada 2021 mayoritas negatif, sementara pada 2022 lebih netral, menunjukkan peningkatan. Evaluasi pengelolaan sampah di TPA pada 2021 buruk, tetapi pada 2022, pasca pandemi, masyarakat melihat peningkatan. Mayoritas merasa tidak ada perbedaan signifikan dalam kondisi kesehatan antara 2021 dan 2022.

Ucapan terima kasih

Ucapan Terima Kasih kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberi kami rahmat serta pendampingan spiritual dalam proses kami mengerjakan karya ilmiah. Bapak Lucius Pravasta Alver Leryan, S.Pd. yang telah menjadi pembimbing kami dan telah banyak

membantu kami dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah ini. Bapak Ag. Prih Adiartanto, S.Pd., M.Ed. yang telah mengenalkan dan memberi edukasi mengenai tata cara serta proses pembuatan karya ilmiah secara terstruktur. Bapak FX. Catur Supatmono, S.Pd., M.Pd. sebagai Kepala Sekolah SMA Kolese De Britto. Orang tua para penulis yang memberi dukungan emosional untuk memotivasi kami dan memudahkan proses pembuatan Karya Ilmiah kami.

Kami sebagai penulis sadar bahwa pembuatan karya ilmiah ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Tentu, sebagai penulis, kami selalu akan menerima kritik dan saran dengan lapang dada, berdasarkan perspektif pembaca terhadap karya ilmiah ini yang jauh dari kesempurnaan.

Referensi

1. Harian Jogja. (2023, 22 Juli). Sunartono, TPA Piyungan Ditutup 1,5 Bulan, Ini Data Lengkap Volume Sampah 10 Tahun Terakhir. Diakses dari https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2023/07/22/510/1142661/tpa-piyungan-ditutup-15-bulan-ini-data-lengkap-volume-sampah-10-tahun-terakhir

2. Dr. Mondry, SP., M.Sos. (2023, 23 Februari). Isu-Isu Lingkungan. University of Brawijaya. Diakses dari https://sdgs.ub.ac.id/isu-isu-lingkungan/

3. Cindy Annur. (2023, 16 Oktober). Sampah Indonesia Bertambah pada 2022, Terbanyak dalam Empat Tahun. Databooks. Diakses dari https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/16/sampah-indonesia-bertambah-pada-2022-terbanyak-dalam-empat-tahun

4. Hendra Siagian. (2022, 30 Maret). Pengelolaan Sampah di Indonesia. Kemenkeu. Diakses dari https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lahat/baca-artikel/14891/Pengelolaan-Sampah-di-Indonesia.html

5. Polsek Mergangsan. (2023, 31 Juli). Dampak Penutupan TPST Piyungan, Warga Yogya Diimbau untuk Mengelola Sampah Secara Mandiri. Diakses dari https://www.polresjogja.com/2023/07/dampak-penutupan-tpst-piyungan-warga.html?m=1

6. Wulan Yanuarwati. (2023, 23 Juli). TPA Piyungan Ditutup 1,5 Bulan, Warga dan Penggerobak Sampah Resah. Radar Jogja. Diakses dari https://radarjogja.jawapos.com/jogja/651799334/tpa-piyungan-ditutup-15-bulan-warga-dan-penggerobak-sampah-resah

7. Hartono, R. (2008). Penanganan & Pengolahan Sampah (Hal.6).

8. Hartono, R. (2008). Penanganan & Pengolahan Sampah (Hal.8).

9. Damanhuri, E., & Padmi, T. (2010, 30 Agustus). Pengelolaan Sampah (Hal. 7). Bandung.

10. Jacob, D., & Sandjaya. (2018). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP MASYARAKAT KARUBAGA DISTRICT SUB DISTRICT TOLIKARA PROPINSI PAPUA (Volume 1 JURNAL NASIONAL ILMU KESEHATAN [JNIK], Hal. 1). Diakses dari https://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/4281/2691

11. Firmansyah, D., & Dede. (Tahun tidak disebut). Teknik Pengambilan Sampel Umum (Hal. 95).